

Pengantar WEBMIN: Cara Mudah Administrasi Linux

Romi Satria Wahono

Koordinator Umum IlmuKomputer.Com
Peneliti LIPI

M. Choirul Amri

Asisten Koordinator IlmuKomputer.Com
DBA PT. Nobi Putra Angkasa

** Artikel ini dimuat di Koran Tempo tanggal 7 November 2003*

Isu yang sering berkembang dalam proses migrasi dari Windows ke Linux adalah masalah sulitnya administrasi sistem operasi dan aplikasi di Linux. Asumsi ini berkembang karena memang Linux merupakan turunan dari sistem operasi Unix yang lebih mengandalkan baris perintah (*command line*) dalam pengelolaannya. Adalah seorang *programmer* bernama Jamie Cameron yang berkeinginan untuk membuat administrasi Linux mudah dan bisa dilakukan oleh semua orang. Dia mulai membuat suatu program interface untuk administrasi Linux yang terpadu, yang kemudian terkenal dengan nama **Webmin**.

Artikel ini akan secara berseri mengulas tentang Webmin. Dan pada artikel pertama ini akan dibahas pengantar, instalasi dan fitur yang didukung oleh **Webmin**.

Diharapkan bahwa dengan penjelasan **Webmin** ini akan memperlancar rencana migrasi ke Linux dan mempermudah pengguna Linux pemula dalam mengelola Linux.

Mengenal Webmin

Webmin adalah suatu perangkat administrasi sistem terpadu berbasis Web, untuk sistem operasi Unix dan turunannya. Dikembangkan oleh Jamie Cameron, programmer dari Australia berumur 29 tahun. Proyek ini berlatar belakang karena kerepotan Jamie terhadap seringnya permintaan teman-teman kerjanya untuk mengedit konfigurasi di Linux. Mereka tidak mau melakukan sendiri karena takut melakukan kesalahan dalam konfigurasi file di Linux, yang memang harus kita akui cukup rumit bagi yang tidak terbiasa. Sehingga kemudian timbul keinginan untuk membuat tool administrasi Linux yang powerfull dan mudah digunakan oleh siapapun tanpa takut melakukan kesalahan.

Dengan **Webmin**, selain kita dapat dengan mudah melakukan konfigurasi sistem dasar (setting network, administrasi user, dsb), juga memungkinkan kita untuk mengelola dan meng-konfigurasi aplikasi server (Web Server, FTP Server, Mail Server, Firewall, dsb).

Webmin bersifat multiplatform sehingga bisa dijalankan di hampir semua turunan Unix, diantaranya adalah: Sun Solaris, FreeBSD, OpenBSD, SGI Irix, SCO UnixWare, IBM AIX, dsb. Di Linux sendiri hampir semua distro Linux menyediakan paket software **Webmin** dalam CD distribusi, dan bahkan beberapa distro menjadikan **Webmin** sebagai perangkat standar untuk administrasi sistem.

Webmin adalah perangkat lunak opensource, yang disebarakan dengan lisensi BSD yang sifatnya bebas digunakan (dan disebarakan lagi), baik untuk keperluan komersial atau tidak. Dikembangkan dengan sistem module sehingga memungkinkan setiap orang membuat module administrasi baru yang diinginkan.

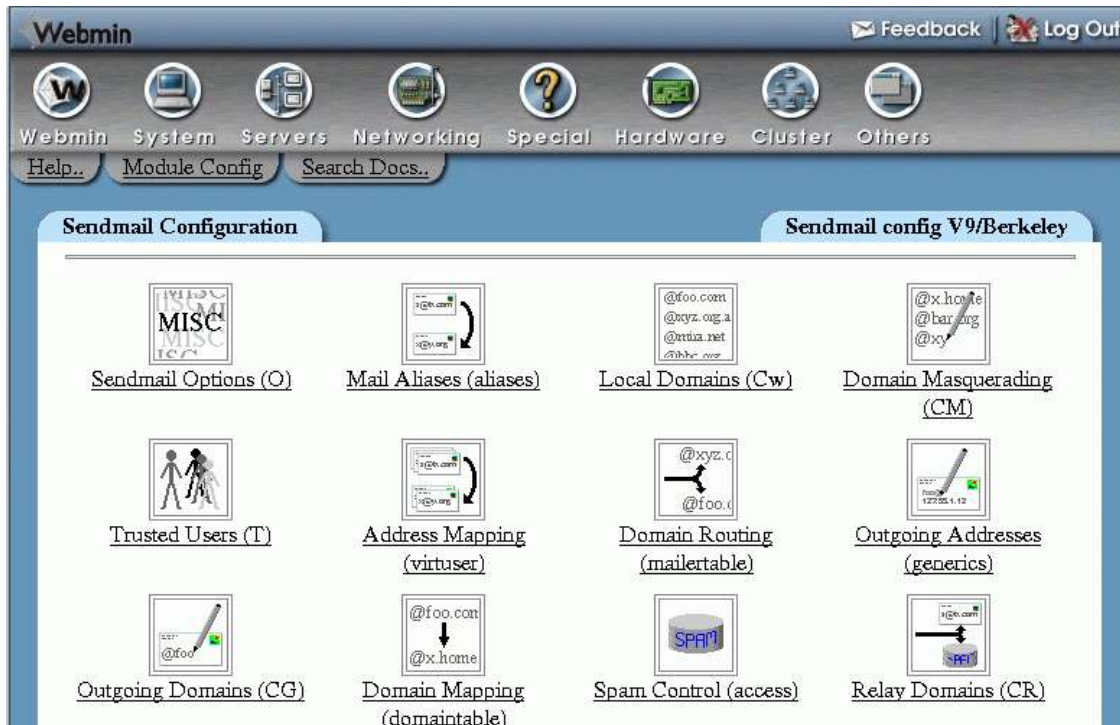
Teknik Instalasi dan Menjalankan Webmin

Bagaimana cara instalasi dan menjalankan **Webmin**? Cukup mudah. Anda dapat mengikuti beberapa tahapan di bawah:

1. Download program **Webmin** dari <http://www.webmin.com/download.html>. Pilih format paket RPM (webmin-1.110-1.noarch.rpm) atau TAR.GZ (webmin-1.110.tar.gz)
2. Lakukan instalasi **Webmin** sesuai format paket
 - Instalasi RPM:
 - Masuk ke root dan install dengan menggunakan perintah di **Shell**:

```
% su  
Password:  
% rpm -U webmin-1.110-1.noarch.rpm
```
 - Secara otomatis **Webmin** akan diinstal di /usr/libexec/webmin.
 - Instalasi TAR.GZ:
 - Masuk ke root dan install dengan menggunakan perintah di **Shell**:

```
% su  
Password:  
% gunzip webmin-1.110.tar.gz  
% tar xf webmin-1.110.tar  
% cd webmin-1.110  
% ./setup.sh /usr/local/webmin
```
 - Ikuti proses instalasi dan jawab beberapa pertanyaan untuk konfigurasi
3. Jalankan **Webmin** dengan menggunakan web browser (Mozilla, Konqueror, dsb) dengan URL: <http://localhost:10000/>. Maka akan tampil menu utama webmin dan siap digunakan.



Pada tulisan berikutnya akan dibahas berbagai feature Webmin yang sering digunakan dalam administrasi sistem.